

## DAFTAR PUSTAKA

- A'ayun, K. Q., T. Hadiastono., dan M. Martosudiro. 2013. Pengaruh Penggunaan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap Intensitas TMV (*Tobacco Mosaic Virus*), Pertumbuhan, dan Produksi pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). Jurnal HPT. 1(1): 47-56.
- Abidin, Z., L.Q. Aini., dan A.L Abadi. 2015. Pengaruh Bakteri *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. Terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen *Sclerotium rolfsii* Sacc. Penyebab Penyakit Rebah Semai Pada Tanaman Kedelai. J. HPT. 3(1):1-10.
- Adriani, D. H. 2013. Budidaya Krisan Pot. Cipanas. Balithi. 6 hlm.
- Agrios, G. N. 2005. Plant Pathology. Fifth Edition. Academic Press. New York. 922 p.
- Alexander, M. 1977. Introduction to Soil Microbiology. 2<sup>nd</sup> Ed. John Wiley and Sons. New York. 467 p.
- Baker, K. F. dan W. C Snyder. 1965. Ecology of Soil-Borne Plant Pathogens: Prelude to Biological Control. University of California Press. Berkeley.
- Black, J. G. 1999. Microbiology Principles and Exploration. Ed ke-4. New York. John Wiley & Sons. 169 p.
- Boss, L. 1990. Pengantar virologi tumbuhan, Gadjah Mada Press, Yogyakarta, 226 hlm.
- Compant S, B. Duffy, J. Nowak, C. Clement, E. A. Barka. 2005. Use of plant growth-promoting rhizobacteria for biocontrol of plant diseases: principles, mechanisms of action and future prospect. *Applied and Environmental Microbiology* 71(9): 4951-4959.
- Bustamam, H. 2006. Seleksi Mikroba Rizosfer Antagonis terhadap Bakteri *Ralstonia solanacearum* Penyebab Penyakit Layu Bakteri pada Tanaman Jahe di Lahan Tertindas. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia 8 (1):12-18.
- De Meyer G. dan M. Hofte. 1997. Salicylic acid produced by the rhizobacterium *Pseudomonas aeruginosa* 7NSK2 induced resistance to leaf infection by *Botrytis cinerea* on Bean. *Phytopathology* 87:588-593.
- Duffy, B.K., dan G. Défago. 1999. Environmental factors modulating antibiotic and siderophore biosynthesis by *Pseudomonas fluorescens* biocontrol strains. *Applied and Environmental Microbiology* 65: 2429-2438.
- Egamberdiyeva, D. 2007. The effect of PGPR on Growth and Nutrient Uptake of Maize in Two Different Soils. *Applied Soil Ecology*. 36(1): 184-189.
- Ekanantari. 2014. Outlook Komoditi Krisan. Jakarta. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian. 6 hlm.

- Erbs, G. dan M. A Newman. 2003, The role of lipopolysaccharides in induction of plant defence responses. *Mol. Plant Pathol.* 4:421-425.
- Glasnik, C. P. 2004. Hrizanteme (Online). <http://www.poljoberza.net>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2016.
- Habazar, T. dan Yaherwandi. 2006. Pengendalian Hayati Hama dan Penyakit Tumbuhan. Andalas University Press. Padang. 390 hlm.
- Hadiastono, T. 2003. Ketahanan Tanaman Tomat (*Lycopersicum exculentum* Mill.) pada Infeksi *Cucumber Mosaic Virus* (CMV) pada Berbagai Umur Tanaman saat Inokulasi yang Berbeda. *Habitat.* XVI (4): 216-220.
- Hamond, J., dan J.M. Kaper. 1986. Plant Virus Online: Tomato Aspermy Cucumovirus. (online) <http://sdb.im.ac.cn/vide/descr821.htm>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Hasanudin, W.N., E. Silvia, I. Djatnika, dan B. Marwoto. 2010. Formulasi Biopestisida Berbahan Aktif *Bacillus subtilis*, *Pseudomonas fluorescens*, dan *Corynebacterium* Non Patogenik Untuk Mengendalikan Penyakit Karat Pada Krisan. *J. Hort.* 20(3):247-261.
- Holt, J.G., N. R. Kreig, P. H. A. Sneath, J. T. Stanley, dan S. T. William. 1994. *Bergey's Manual of Determinative Bacteriology*. Ed ke-9. Baltimore. Lippincott Willians & Wilkins. 229 p.
- Husen E., R. Araswati, dan R. D. Hastuti. 2006. Rhizobacteri Pemacu Tumbuh Tanaman. Buku Pupuk Organik dan Pupuk Hayati, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 209 hlm.
- Kennedy, J.S., M.F. Day, dan V. F. Eastop. 1962. A Conspectus of Aphids as Vectors of Plant Viruses. *Comm. Inst. Ent.*, London. 428 p.
- Kessman, H., T. Staub, C. Hofman, T. Maetzke, J. Herzog, E. Ward, S. Uknes, dan J. Ryals. 1994. Induction of Systemic Acquired Disease Resistance in Plant By Chemical. *Annu. Rev. Phytopathol.* 32 : 439-459.
- Kholida, F. T., dan E. Zulaika. 2015. Potensi *Azotobacter* sebagai Penghasil Hormon IAA (*Indole-3-Acetic Acid*). *Jurnal Sains Dan Seni ITS.* 4(1):2337-3520.
- Kusumo, S. 1984. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Jakarta. CV. Yasaguna.
- Lawson dan Hearon. 1970. Descriptions of Plant Viruses: Tomato aspermy virus. (online) <http://www.dpvweb.net/dpv/showdpv.php?dpvno=079>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Liestiany, E., E. N. Fikri, dan Susilowati. 2012. Kemampuan *Pseudomonas* Kelompok *Fluorescens* dari Kabupaten Tabalong Menekan Pertumbuhan *Ralstonia solanacearum* secara In Vitro. *Jurnal AGRIFEAT.* 13(1):8-15.



- Lusiyantri, N. 2011. Uji pengimbasan ketahanan dengan *Bacillus* sp. dan kultur filtratnya terhadap serangan jamur *Ganoderma boninense* dan pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan awal. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Maurhofer M, C. Hase, P. Meuwly, J. P. Metraux, G. Defago. 1994. Induction of systemic resistance of tobacco to tobacco necrosis virus by the rootcolonizing *Pseudomonas fluorescens* strain CHA0: influence of the *gacA* gene and pyoverdine production. *Phytopathology* 84:139-146.
- Mufarrikha, L., N. Herlina, dan E. Widaryanto. 2014. Respon Dua Kultivar Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) pada Berbagai Lama Penambahan Cahaya Buatan. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(1):10-16.
- Murphy, J. F., G. W. Zehnder, D. J. Schuster, E. J. Sikora, J. E. Polston, dan J. W. Kloepper. 2000. Plant growth-promoting rhizobacterial mediated protection in tomato against tomato mottle virus. *Plant Dis*. 84:779-784.
- Noordam, T. 1995. Descriptions of Plant Viruses: Tomato aspermy virus. (online) <http://www.dpvweb.net/dpv/showdpv.php?dpvno=079>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016.
- Nurmas, A., R. Nofianti, Abdul, dan K. Andi. 2014. Eksplorasi dan Karakterisasi *Azotobacter indigenus* untuk Pengembangan Pupuk Hayati Tanaman Padi Gogo Lokal di Lahan Marjinal. *Jurnal Agroteknos*. 4(2).127-133.
- Panagan, A. T. 2011. Isolasi Mikroba Penghasil Antibiotika dari Tanah Kampus Unsri Indralaya Menggunakan Media Ekstrak Tanah. *Jurnal Penelitian Sains*. 4(3):143-148.
- Rahni, N. M. 2012. Efek Fitohormon PGPR Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea Mays*). *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. 3(2):4-8.
- Ramamoorthy, V., R. Viswanathan, T. Raguchander, V. Prakasam, dan R. Samiyappan. 2001. Induction of systemic resistance by plant growth promoting rhizobacteria in crop plants against pests and diseases. *Crop Prot*. 20:1-11.
- Raupach, G. S. dan J. W. Kloepper. 1998. Mixtures of Plant Growth Promoting Rhizobacteria Enhance Biological Control of Multiple Cucumber Pathogens. *Phytopathology*. 88:1158-1164.
- Rojudin, E. dan A. H. Slamet. 2003. Teknik Pengukuran dan Perhitungan Pertumbuhan Vegetatif Lada Perdu di Bawah Tegakan Kelapa. *Buletin Teknik Pertanian*. 8 (1): 34-36.
- Rukmana, R. dan A. E. Mulyana. 1997. Krisan (Seri Bunga Potong). Yogyakarta. Penerbit Kanisius

- Salamiah dan R. Wahdah. 2015. Pemanfaatan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dalam pengendalian penyakit tungro pada padi lokal Kalimantan Selatan. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1 (6): 1448- 1456.
- Salamone, I. E. G., R. K. Heynes, dan L. M. Nelson. 2001. Cytokinin production by plant growth promoting rhizobacteria and selected mutants. *Can J microbiol* 47: 404-411.
- Sastrahidayat, I. R. 1990. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Usaha Nasional. Surabaya. 366 hlm.
- Sastrahidayat, I. R. 2011. Penyakit Tanaman Sayur-sayuran. UB Press. Malang.
- Semangun, H. 2001. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 754 hlm.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 24 hlm.
- Soesanto, L. 2008. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryanto, A., Kuswanto., S. M. Sitompul, dan A. Kasno. 2015. Heritability estimation in resistant soybean towards *cowpea mild mottle virus* (CPMMV). *International Journal of Biosciences*. ISSN: 2220-6655. 6(6):29-36.
- Sticher, L., B. Mauch-Mani, and J. P. Métraux. 1997, Systemic acquired resistance. *Annu. Rev. Phytopathol.* 35:235-270.
- Taufik, M., A. Rahman, A. Wahab, dan S. H. Hidayat. 2010. Mekanisme Ketahanan Terinduksi oleh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) pada Tanaman Cabai Terinfeksi *Cucumber Mosaic Virus* (CMV). *Jurnal Hortikultura*. 20(3):274-283.
- Tjondronegoro, P. D., M. Natasaputra, A. W. Gumawan, M. Djaelani, dan A. Suwanto. 1989. Botani Umum. PAU Ilmu Hayati Institut Pertanian Bogor, Bogor. 581 hlm.
- Untung, K. 1993. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu, Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 273 hlm.
- Vanchaker, H. H. Lu., D.N. Rate, dan J. T. Greenberg. 2001. A Role for Salicylic Acid and NPR1 in Regulating Cell Growth in Arabidopsis: *The Plant J.* 28 (2): 209-216.
- Van Loon, C., P. A. H. M. Bakker, dan C. M. J. Pieterse. 1998. Systemic resistance induced by rhizosphere bacteria. *Annu. Rev. Phytopathol.* 36:453-83.



- Vlot, A. C., D. A. Dempsey, dan D. F. Klessig. 2009. Salicylic acid, a multifaceted hormone to combat disease. *Jurnal Phytopathology*. 47:177 - 206.
- Wahyudi, A.T. 2009. Rhizobacteria Pemacu Pertumbuhan Tanaman: Prospeknya sebagai Agen Biostimulator & Biokontrol. *Nano Indonesia*.
- Wardanah, T. 2007. Pemanfaatan bakteri perakaran pemacu pertumbuhan tanaman (*Plant Growth-Promoting Rhizobacteria*) untuk mengendalikan penyakit mosaik tembakau (*Tobacco Mosaic Virus*) pada tanaman cabai. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Wediyanto, A. 2007. Standar Operasional Prosedur: Budidaya Krisan Potong. Direktorat Budidaya Tanaman Hias. Jakarta. Direktorat Jenderal Hortikultura. Departemen Pertanian. 97 hlm.
- Widyati, E. 2008. Peranan Mikroba Tanah Pada Kegiatan Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang (*Roles of Soil Microbes in Ex-Mining Land Rehabilitation*). *Info hutan*. 5(2):151-160.

